



Sosialisasi Teknik Scaffolding to Writing ke Guru Pengajar Bahasa untuk Menambah Teknik Pengajaran Menulis dan Mendukung Gerakan Literasi di MTs. Jabal Noer Taman

Edi Pujo Basuki ¹, Tiyas Saputri ², Djuwari ³, Mujad Didien Afandi ⁴, Destita Shari ⁵

Published online: 22 October 2024

ABSTRACT

This community service activity aims to improve the skills of teachers at MTs. Jabal Noer Taman teaches effective and structured writing using a scaffolded writing approach. A problem analysis has been carried out that the limited skills of teachers in teaching writing is one of the main challenges. The method used includes a series of diverse and integrated activities, such as training and workshops, use of social media and online platforms. The output of this community service activity is a report that has been published in the scopus journal and increased knowledge of scaffolded writing techniques as a technique for teaching writing and supporting the literacy movement in MTs. Jabal Noer Taman

Keywords: Socialization, Teaching Skills, Teaching Techniques

Abstrak. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru di MTs. Jabal Noer Taman dalam mengajarkan menulis yang efektif dan terstruktur menggunakan pendekatan scaffolded writing. Sudah dilakukan analisis permasalahan bahwa keterbatasan keterampilan guru dalam mengajarkan menulis menjadi salah satu tantangan utama. Metode yang dilakukan ialah meliputi serangkaian kegiatan yang beragam dan terintegrasi, seperti pelatihan dan workshop, pemanfaatan media sosial dan platform online. Hasil luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah laporan yang telah dipublikasikan di jurnal scopus dan peningkatan pengetahuan teknik scaffolded writing sebagai teknik pengajaran menulis dan mendukung gerakan literasi di MTs. Jabal Noer Taman

Kata kunci: Sosialisasi, Keterampilan Mengajar, Teknik Pengajaran

PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat dengan sosialisasi scaffolded writing pada guru bahasa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) merupakan sebuah langkah strategis dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis siswa serta memperkuat kompetensi guru dalam mendukung proses pembelajaran bahasa. Madrasah Tsanawiyah (MTs) memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kompetensi siswa, terutama dalam aspek kemampuan berbahasa, termasuk keterampilan menulis (Tsuraya et al., 2023). Namun, seringkali kemampuan menulis siswa di tingkat MTs masih perlu ditingkatkan, dan hal ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru dan kurangnya pemahaman tentang strategi pembelajaran menulis yang efektif.

Sosialisasi scaffolded writing merupakan pendekatan pembelajaran yang bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan menulis secara bertahap dan terstruktur (Nugraha, 2022). Pendekatan ini melibatkan pendampingan dan bimbingan yang sistematis dari guru untuk

¹⁻⁴Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

² Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

*) *corresponding author*

Edi Pujo Basuki
Jl. Raya Jemursari No.57, Jemur Wonosari, Kec. Wonocolo,
Kota Surabaya, Jawa Timur 60237, Indonesia

Email: ediyarga@unusa.ac.id

membantu siswa memahami konsep-konsep dasar menulis, mengembangkan ide-ide, mengorganisir informasi, dan menghasilkan tulisan yang berkualitas. Dengan memperkenalkan guru bahasa di MTs pada konsep-konsep dan teknik-teknik *scaffolded writing*, diharapkan mereka akan menjadi lebih mampu mendukung siswa dalam mengembangkan kemampuan menulis mereka dengan lebih efektif.

Dalam konteks pengabdian masyarakat, sosialisasi *scaffolded writing* pada guru bahasa di MTs memiliki beberapa tujuan yang sangat penting. Pertama, tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman guru tentang konsep dan prinsip-prinsip dasar *scaffolded writing*. Melalui pelatihan dan workshop yang diselenggarakan sebagai bagian dari pengabdian ini, guru akan diberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana menyusun dan mengimplementasikan kegiatan pembelajaran menulis yang efektif (Kusumaningrum, 2024).

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran menulis yang terstruktur dan mendukung. Guru akan diberikan panduan praktis dan strategi untuk menyusun rencana pembelajaran yang berfokus pada pengembangan kemampuan menulis siswa dengan menggunakan pendekatan *scaffolded writing*. Pengabdian ini juga bertujuan untuk mendorong penerapan teknik-teknik *scaffolded writing* dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari di kelas. Guru akan didorong untuk menggunakan berbagai teknik *scaffolded writing*, seperti pemberian model tulisan, pemberian umpan balik, dan pembimbingan individu, untuk membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan menulis mereka. Serta bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam menulis melalui pendekatan pembelajaran yang lebih terarah dan terbimbing. Dengan memberikan siswa pengalaman menulis yang positif dan memberdayakan mereka untuk mengatasi tantangan menulis, diharapkan mereka akan menjadi lebih termotivasi dan percaya diri dalam mengekspresikan ide-ide mereka secara tertulis.

Melalui pengabdian masyarakat ini, diharapkan terjadi perubahan yang signifikan dalam pembelajaran menulis di lingkungan MTs. Guru bahasa akan menjadi lebih terampil dalam mengelola pembelajaran menulis, siswa akan lebih terbantu dalam mengembangkan kemampuan menulis mereka, dan secara keseluruhan, kualitas pendidikan di tingkat MTs akan mengalami peningkatan yang berkelanjutan. Dengan demikian, pengabdian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi peningkatan mutu pendidikan bahasa di tingkat menengah serta mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional dalam mempersiapkan generasi yang kompeten dan berkarakter.

METODE

Terdapat beberapa metode yang dapat diterapkan meliputi serangkaian kegiatan yang beragam dan terintegrasi. Pertama, adalah melalui pelaksanaan pelatihan dan workshop rutin bagi guru bahasa di MTs. Pelatihan ini akan menjadi platform penting bagi para guru untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep dan strategi pembelajaran menulis yang efektif. Selanjutnya, pengembangan modul dan materi pembelajaran yang komprehensif dapat membantu memperkuat pemahaman guru serta memberikan panduan yang jelas dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran menulis yang berkualitas (Madya, 2007). Selain itu, diskusi kelompok dan pertemuan rutin antara guru bahasa juga sangat diperlukan. Melalui forum ini, para guru dapat saling berbagi pengalaman, menyampaikan ide, dan mendiskusikan praktik terbaik dalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam konteks pembelajaran menulis di Madrasah Tsanawiyah (MTs), terdapat beberapa permasalahan yang perlu diperhatikan secara serius. Pertama, keterbatasan keterampilan guru dalam mengajarkan menulis menjadi salah satu tantangan utama. Banyak guru bahasa di MTs mungkin kurang memiliki pemahaman mendalam tentang konsep-konsep dan strategi-strategi efektif dalam mengembangkan keterampilan menulis siswa. Kedua, terkadang pembelajaran menulis cenderung lebih berfokus pada hasil akhir tulisan daripada proses menulis itu sendiri. Hal ini dapat mengabaikan pentingnya merencanakan, mengorganisir, dan merevisi tulisan, yang menjadi bagian penting dalam pengembangan kemampuan menulis. Ketiga, penggunaan pendekatan pembelajaran menulis yang kurang terstruktur dapat menyulitkan siswa untuk mengembangkan tulisan mereka secara bertahap. Keempat, kurangnya motivasi dan minat siswa terhadap menulis juga menjadi masalah. Banyak siswa mungkin tidak melihat relevansi atau kepentingan dalam keterampilan menulis, yang dapat mengurangi minat mereka dalam pembelajaran menulis. Terakhir, umpan balik yang tidak konstruktif atau spesifik juga dapat menghambat perkembangan siswa dalam menulis. Dengan memahami permasalahan-permasalahan ini, program pengabdian masyarakat dapat merancang strategi yang tepat untuk meningkatkan pembelajaran menulis di MTs, sehingga menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih mendukung dan mendorong perkembangan keterampilan menulis yang optimal bagi siswa.

Untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran menulis di Madrasah Tsanawiyah (MTs), beberapa solusi yang dapat diterapkan adalah melalui pelatihan dan pengembangan keterampilan guru, penerapan pendekatan pembelajaran yang terfokus pada proses menulis, peningkatan motivasi dan minat siswa, pemberian umpan balik yang konstruktif, serta penggunaan teknologi dalam pembelajaran menulis. Pertama, dengan menyelenggarakan pelatihan rutin bagi guru untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang konsep dan strategi efektif dalam mengajar menulis, diharapkan akan tercipta guru-guru yang lebih kompeten dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran menulis yang berkualitas. Kedua, dengan menerapkan pendekatan pembelajaran yang terfokus pada proses menulis, seperti perencanaan, penulisan, dan revisi, siswa diharapkan dapat mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang proses kreatif menulis. Selanjutnya, melalui integrasi konten menulis yang lebih relevan dan menarik dalam kurikulum, serta pemberian penghargaan atas prestasi menulis siswa, diharapkan akan meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam menulis. Kemudian, dengan memberikan pelatihan kepada guru tentang cara memberikan umpan balik yang efektif kepada siswa, diharapkan siswa dapat menerima umpan balik yang bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan menulis mereka. Terakhir, dengan memanfaatkan teknologi, seperti aplikasi dan platform pembelajaran online, diharapkan siswa dapat terlibat lebih aktif dalam pembelajaran menulis dan memiliki akses yang lebih mudah terhadap sumber daya pembelajaran. Dengan penerapan solusi-solusi ini, diharapkan pembelajaran menulis di MTs akan mengalami peningkatan yang signifikan, menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih mendukung dan mendorong perkembangan keterampilan menulis siswa secara optimal.

KESIMPULAN

Melalui kegiatan sosialisasi dan penerapan teknik *scaffolded writing*, diharapkan dapat memberikan solusi bagi guru dalam memberikan pengajaran bahasa sehingga meningkatkan pembelajaran menulis yang efektif bagi siswa.

Acknowledgemnt

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya karena telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat dan penyelesaian artikel ini. Penulis juga berterimakasih atas kesediaan mitra pengabdian serta pihak-pihak yang telah membantu dari awal sampai akhir program pengabdian masyarakat ini.

REFERENCES

- Cooper Hansen, C. (2006). Technology as an electronic mentor: Scaffolding preservice teachers in writing effective literacy lesson plans. *Journal of Early Childhood Teacher Education*, 27(2), 129-148. <https://doi.org/10.1080/10901020600675091>
- Englert, C. S., Wu, X., & Zhao, Y. (2005). Cognitive tools for writing: Scaffolding the performance of students through technology. *Learning Disabilities Research & Practice*, 20(3), 184-198. <https://doi.org/10.1111/j.1540-5826.2005.00132.x>
- Howell, E. (2018). Scaffolding multimodality: Writing process, collaboration and digital tools. *English Teaching: Practice & Critique*, 17(2), 132-147. <https://doi.org/10.1108/ETPC-05-2017-0053>
- Kusumaningrum, B., Arigiyati, T. A., Ayuningtyas, A. D., Erlangga, S. Y., Saraswati, P., & Oktaviana, E. (2024). Workshop meningkatkan kemampuan guru dalam mengajarkan literasi numerasi. *Journal of Compacta Community Empowerment*, 1(1), 1-11. <https://journal.compactaedutama.org/index.php/JCCE/issue/view/1>
- Madya, S. (2007). Penelitian tindakan kelas. *Bandung: Alfabeta*.
- Mariyaningsih, N., & Hidayati, M. (2018). *Bukan Kelas Biasa: Teori dan Praktik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran menerapkan inovasi pembelajaran di kelas-kelas inspiratif*. CV Kekata Group.
- Nugraha, D. A. (2022). *Strategi Scaffolding untuk Menumbuhkan Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa Kelas V MI Ma'arif Polorejo* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo). <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/21985>
- Septiani, J., Widaaattullah, H., Akbar, R., & Sudiarto, B. (2021, October). Pemanfaatan Media Sosial untuk Bisnis Online di Masa Pandemi Covid-19. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* (Vol. 1, No. 1). <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- Tsuraya, A. S., Nur, N. A., Nawir, M. S., Rahman, I. F., & Nurpahmi, S. (2023). Peningkatan Kompetensi Guru Bahasa Inggris melalui Pelatihan Metode Pembelajaran Berbasis Teknologi dan Manajemen Kelas di Sulawesi Selatan. *KHIDMAH: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 106-114. <https://doi.org/10.24252/khidmah.v3i2.38389>
- Williams, C., & Beam, S. (2019). Technology and writing: Review of research. *Computers & education*, 128, 227-242. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2018.09.024>